

## **PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK**

**Syarifatul Adawiyah**

Pendidian Dasar, Pasca Sarjana

Universitas Negeri Jakarta

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur

e-mail: [syarifatuladawiyah@yahoo.com](mailto:syarifatuladawiyah@yahoo.com)

**Abstract:** Tujuan dari makalah ini adalah untuk membahas pentingnya pendidikan karakter pada anak. Pendidikan karakter merupakan salah satu peran lembaga pendidikan untuk membina generasi muda bangsa agar berperilaku baik dan benar sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat. Untuk menghasilkan generasi muda berkarakter sebagaimana dicita-citakan bersama maka peran pendidikan bagi anak sangat penting sebagai peletak dasar pembentukan diri. Munculnya pendidikan karakter ini dilatarbelakangi oleh semakin terkikisnya karakter sebagai bangsa Indonesia, dan sekaligus sebagai upaya pembangunan manusia Indonesia yang berakhlak budi pekerti yang mulia. Maka dari itu, perlu dicetuskan pendidikan karakter bangsa sebagai wujud pendidikan karakter kebangsaan kepada peserta didik.

**Kata kunci:** Pendidikan Karakter, Pendidikan Anak

**Abstract:** The purpose of this paper is to discuss the importance of character education in children. Character education is one of the roles of educational institutions to foster young people to behave well and correctly in accordance with the prevailing norms in society. To produce a young generation with character as intended together, the role of education for children is very important as the foundation of self-formation. The emergence of character education is motivated by the erosion of character as an Indonesian nation, and at the same time as an effort to develop Indonesian people who have noble character. Therefore, it is necessary to initiate national character education as a form of national character education to students.

**Keyword:** Character Education, Children's Education

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu wadah dalam menunjang pembentukan karakter tiap individu. Selain itu, pendidikan juga merupakan suatu proses yang terjadi secara terus menerus yang bertujuan untuk mengubah jati diri seorang peserta didik untuk lebih maju dan berkembang dalam ilmu pengetahuan. Dengan adanya perkembangan zaman, dunia pendidikan terus berubah secara signifikan sehingga banyak merubah pola pikir banyak orang, dari pola pikir yang masih sederhana menjadi lebih modern. Dan hal ini sangat berpengaruh pada kemajuan pendidikan di Indonesia.

Karakter adalah watak, sifat, akhlak ataupun kepribadian yang membedakan seorang individu dengan individu lainnya. Atau karakter dapat dikatakan juga sebagai keadaan yang sebenarnya dari dalam diri seorang individu, yang membedakan antara dirinya dengan individu lain.

Karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini. Usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang. Banyak pakar mengatakan bahwa kegagalan penanaman karakter sejak usia dini, akan membentuk pribadi yang bermasalah dimasa dewasanya kelak. Selain itu menanamkan moral kepada generasi muda adalah usaha strategis. Oleh karena itu penanaman moral melalui pendidikan karakter sedini mungkin kepada anak-anak adalah kunci utama untuk membangun bangsa.

Pendidikan karakter merupakan salah satu peran lembaga pendidikan untuk membina generasi muda bangsa agar berperilaku baik dan benar sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat. Untuk menghasilkan generasi muda berkarakter sebagaimana dicita-citakan bersama maka peran pendidikan bagi anak sangat penting sebagai peletak dasar pembentukan diri.

Munculnya pendidikan karakter ini dilatarbelakangi oleh semakin terkikisnya karakter sebagai bangsa Indonesia, dan sekaligus sebagai upaya pembangunan manusia Indonesia yang berakhlak budi pekerti yang mulia. Maka dari itu, perlu dicetuskan pendidikan karakter bangsa sebagai wujud pendidikan karakter kebangsaan kepada peserta didik.

## **KAJIAN TEORITIK**

### **Pendidikan Karakter**

Griek, seperti yang dikutip Zubaedi mengemukakan bahwa karakter dapat didefinisikan sebagai panduan dari pada segala tabiat manusia yang bersifat tetap, sehingga menjadi tanda yang khusus untuk membedakan orang yang satu dengan yang lain.

Kata karakter memiliki sejumlah persamaan dengan moral, budi pekerti dan akhlak. Budi pekerti adalah watak atau tabiat khusus seseorang untuk berbuat sopan dan menghargai pihak lain yang tercermin dalam perilaku dan kehidupannya.

Pendidikan karakter merupakan sebuah istilah yang semakin hari semakin mendapatkan pengakuan dari masyarakat Indonesia saat ini. Pendidikan Karakter menurut Megawangi merupakan sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.

Menurut Lickona pendidikan karakter diperoleh melalui campuran antara religi, sastra, adat istiadat, sistem norma, dan keseluruhan hasil kebijaksanaan manusia sepanjang sejarahnya, yaitu ilmu pengetahuan dengan berbagai dimensinya. Melalui ciri-ciri karakter universal inilah mengalir kepribadian, perwatakan, dan sifat-sifat positif lain menuju bangsa, suku, kelompok, dan individu. Setiap orang memperoleh masukan dari sumber yang sama, tetapi internalisasinya dan dengan demikian keluarannya tetap berbeda

### **Fungsi dan Tujuan Pendidikan karakter**

Fungsi Pendidikan Nasional jika menurut undang-undang menyatakan bahwa pendidikan karakter bangsa berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan juga membentuk mainset serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa. Yang juga bertujuan untuk berkembangnya potensi dari peserta didik tersebut agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, cakap, mandiri dan kreatif serta menjadi warga negara yang berdemokratis dan bertanggung jawab.

Pada intinya tujuan pendidikan karakter adalah membentuk bangsa yang tangguh, berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, bekerja sama atau bergotong royong. Selain itu pendidikan karakter juga membentuk bangsa yang mempunyai jiwa patriotik atau suka menolong sesama, berkembang dengan dinamis, berorientasi pada ilmu pengetahuan serta teknologi, beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan karakter berfungsi untuk:

- Mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik.
1. Memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultural.
  2. Meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.

### **Penerapan Pendidikan Karakter**

Menerapkan pendidikan karakter pada anak sangatlah penting, agar generasi penerus bangsa mempunyai moral yang baik. Generasi penerus mencerminkan kualitas bangsa. Apabila generasi penerusnya baik dalam kognitif dan moral maka baik pula suatu bangsa tersebut. Untuk itu keluarga, sekolah dan masyarakat mempunyai tanggung jawab untuk menciptakan generasi yang bermoral dan berakhlak baik.

1. Peran Keluarga  
Orang tua dapat terlibat dalam kegiatan pembudayaan dan penanaman karakter melalui beberapa kegiatan. Orang tua secara aktif dapat memantau perkembangan perilaku anak mereka melalui buku kegiatan siswa yang sudah disiapkan pihak sekolah. Orang tua secara aktif mengikuti kegiatan rutin atau bergilir yang dilaksanakan pihak sekolah dalam pertemuan-pertemuan antara orang tua dengan wali kelas dan guru-guru kelas.
2. Peran Guru  
Guru mempersiapkan berbagai pilihan dan strategi untuk menanamkan setiap nilai-nilai, norma-norma dan kebiasaan-kebiasaan ke dalam mata pelajaran yang diampunya. Guru dapat memilih cara-cara tertentu dalam proses pembelajarannya, seperti menyampaikan berbagai kutipan yang berupa kata-kata mutiara atau peribahasa yang berkaitan dengan karakter, cerita pendek, diskusi kelompok, membuat karangan pendek dan sebagainya. Setiap sekolah hendaknya menentukan kegiatan khusus yang dapat mengikat para guru untuk melakukan kegiatan tersebut secara berkelanjutan.
3. Peran Masyarakat  
Sekolah bersama komite sekolah dan masyarakat secara bersama-sama menyusun suatu kegiatan yang dapat mendukung terwujudnya pembudayaan dan penanaman karakter yang baik bagi seluruh warga sekolah. Kegiatan yang dapat dilakukan antara lain seperti, melakukan gotong royong membersihkan tempat-tempat umum seperti masjid, sungai, dan lainnya.  
Pendidikan karakter dinilai sangat penting untuk dimulai pada anak usia dini karena pendidikan karakter adalah proses pendidikan yang ditujukan untuk mengembangkan nilai, sikap, dan perilaku yang memancarkan akhlak mulia atau budi pekerti. Sejatinnya

pendidikan karakter ini memang sangat penting dimulai sejak dini. Sebab falsafah menanamkan sekarang menuai hari esok adalah sebuah proses yang harus dilakukan dalam rangka membentuk karakter anak bangsa. Pada usia kanak-kanak yang biasa disebut para ahli psikologi sebagai usia emas (*golden age*) terbukti sangat menentukan kemampuan anak dalam mengembangkan potensinya. Dari sini, sudah sepatutnya pendidikan karakter dimulai dari dalam keluarga, yang merupakan lingkungan pertama bagi pertumbuhan karakter anak. Setelah keluarga, di dunia pendidikan karakter ini sudah harus menjadi ajaran wajib sejak sekolah dasar.

## KESIMPULAN

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter kepada seorang individu, yang meliputi ilmu pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dirinya sendiri, orang lain, lingkungannya maupun bangsa dan negaranya.

Karakter akan terbentuk bila aktivitas dilakukan berulang-ulang secara rutin hingga menjadi suatu kebiasaan, yang akhirnya tidak hanya menjadi suatu kebiasaan saja tetapi sudah menjadi karakter. Pendidikan karakter dapat diterapkan pada semua mata pelajaran. Setiap mata pelajaran yang berkaitan dengan norma-norma perlu dikembangkan dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter sangat penting untuk membentuk pribadi anak yang unggul dalam berperilaku dan memiliki kepribadian yang sesuai dengan moral-moral Pancasila dan agama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hidayatullah, M. Furqon, *"Pendidikan karakter membangun peradaban bangsa"*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.
- Ratna, Megawangi, *"Pendidikan Karakter Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa"*, Bogor: IHF, 2004.
- Ratna, Nyoman Kutha, *"Peranan Karya Sastra dan Budaya dalam Pendidikan Karakter"*, PT Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2014.
- Zubaedi, *"Desain Pendidikan Karakter"*, Jakarta: Kencana Media Group, 2011.
- Sumantri, M. S., Prayuningtyas, A. W., Rachmadtullah, R., & Magdalena, I. (2018). The Roles of Teacher-Training Programs and Student Teachers' Self-Regulation in Developing Competence in Teaching Science. *Advanced Science Letters*, 24(10), 70777081.
- Rachmadtullah, Achmad Reza. *ANALISIS KONFIRMATORI VARIABEL BUDAYA, KELAS SOSIAL, PRIBADI DAN PSIKOLOGIS KONSUMEN PADA KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK GIANT HYPERMARKET DINOYO MALANG (Studi pada Giant Hypermarket Dinoyo Malang)*. Diss. University of Muhammadiyah Malang, 2014.
- Rachmadtullah, A. R. (2014). *ANALISIS KONFIRMATORI VARIABEL BUDAYA, KELAS SOSIAL, PRIBADI DAN PSIKOLOGIS KONSUMEN PADA KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK GIANT HYPERMARKET DINOYO MALANG (Studi pada Giant Hypermarket Dinoyo Malang)* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- RACHMADTULLAH, Achmad Reza. *ANALISIS KONFIRMATORI VARIABEL BUDAYA, KELAS SOSIAL, PRIBADI DAN PSIKOLOGIS KONSUMEN PADA KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK GIANT HYPERMARKET DINOYO MALANG (Studi pada Giant Hypermarket Dinoyo Malang)*. 2014. PhD Thesis. University of Muhammadiyah Malang.
- Zulela, M. S., Reza Rachmadtullah, and Yulia Elfrida Yanty Siregar. "STRATEGI GURU MENINGKATKAN PEMAHAMAN BACAAN MELALUI PENDEKATAN SAVI PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR." *Jurnal Pendidikan Dasar* 8.1 (2017).

Zulela, M. S., Rachmادتullah, R., & Siregar, Y. E. Y. (2017). STRATEGI GURU MENINGKATKAN PEMAHAMAN BACAAN MELALUI PENDEKATAN SAVI PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1).

ZULELA, M. S.; RACHMADTULLAH, Reza; SIREGAR, Yulia Elfrida Yanty. STRATEGI GURU MENINGKATKAN PEMAHAMAN BACAAN MELALUI PENDEKATAN SAVI PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2017, 8.1.